LAMPIRAN – LAMPIRAN

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2533603 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2533676, 2506634 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2503624, FAX. 2533754 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2506553, 2508412 BANDUNG 40132

Nomor : 478/LIT-SKRIPSI-TA/DEK-FISIP/UNIKOM/XI/2010
Lampiran :
Perihal : *Research*

Kepada Yth.
Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Provinsi Jawa Barat
Jl. Kolonel Masturi KM 7
Cisarua – Bandung Barat

Dengan hormat,

Bersama ini kami menerangkan bahwa,

Nama : Ponco Budi
NIM : 41806828
Tingkat : V
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bermaksud akan mengadakan observasi / research / interview pada instansi / jawatan Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Provinsi Jawa Barat untuk keperluan pembuatan Skripsi dalam bidang Ilmu Humas. Sehubungan dengan hal itu kami mohon dengan sangat, sudilah kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan kepada Mahasiswa kami tersebut di atas. Dan mengizinkan karyawan Bapak/Ibu untuk memberikan keterangan serta penjelasan sekitar aspek-aspek yang berkenaan dengan judul :

"Proses Komunikasi antara Perawat dengan Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Provinsi Jawa Barat dalam Melakukan Terapi Musik Di Ruang Rehabilitasi"

Besar harapan kami agar Bapak/Ibu tidak berkeberatan untuk memberikan izin serta bantuan guna kemajuan Mahasiswa tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 17 Desember 2010

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

Prof. Dr. Samugyo Ibnu Redjo, Drs., M.A.
NIP. 4127 70 00 014

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
2. Arsip

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2506634, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132
FAX. (022) 2533754 - HOTLINE PROGRAM STUDI : 081809171672

Nomor : 453/SKRIPSI-TA/SJ-IK/FISIP/UNIKOM/XI/2010
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Menjadi Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Adiyana Slamet, S.IP., M.Si.
Di Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi dengan ini kami beritahukan bahwa :

Nama : Ponco Budi
NIM : 41806825
Semester / Program Studi : IX / Ilmu Komunikasi

Akan memulai menyusun pembuatan skripsi dengan judul :

"Efektivitas Kegiatan Terapi Kesehatan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat Terhadap Peningkatan Motivasi Pasien untuk Kesembuhannya"

Untuk melaksanakan penyusunan skripsi tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Mahasiswa tersebut.

Atas kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi & Public Relations

Drs. Manap Solihat, M.Si.
NIP. 4127 35 30 007

Berdasarkan surat Nomor : 453/SKRIPSI-TA/SJ-IK/FISIP/UNIKOM/XI/2010 di atas, maka saya menyatakan Bersedia / Tidak Bersedia menjadi Pembimbing dalam penyusunan skripsi tersebut.

Bandung, 16 - 11 - 2010
Pernyataan Persetujuan
Pembimbing

Adiyana Slamet, S.IP., M.Si.
NIP 4127 35 30 012

Tembusan :
1. Yth. Mahasiswa Ybs.
2. Arsip

Website : http://www.unikom.ac.id
E-mail : ik@unikom.ac.id

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2506634, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132
FAX. (022) 2533754 - HOTLINE PROGRAM STUDI : 081809171672

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Ponco Budi Rahardjo
NIM : 41806825
TAHUN AKADEMIK : 2010 / 2011
JUDUL SKRIPSI : Komunikasi Penderita Dengan Pasien Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat Dalam Terapi Musik Di Ruang Rehabilitasi

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	USULAN PERBAIKAN	PERBAIKAN	TTD PEMBIMBING
1.	Jumat 12/11/2010	BAB I up	kajian usaha, sistematik penulisan	kajian referensi, sistem penulisan, LBM	
2.	Sabtu 13/11/2010	BAB I up	LBM, sistematik penulisan	LBM, sistematik penulisan	
3.	Jumat 10/12/2010	BAB I UP	sistematik penulisan, kutipan - kutipan	LBM, sistematik, kerangka penelitian	
4.	Sabtu 18/12/2010	BAB I UP	Sistematik penulisan, kutipan - kutipan	sistematik penulisan kutipan - kutipan	
5.	Senin 27/12/2010	ACC BAB I	ACC	ACC	
6.	Senin 17/01/2011	Revisi BAB I UP	Revisi Seminar UP, kerangka penulisan, LBM	Revisi seminar UP kerangka penelitian, LBM	
7.	Rabu 19/01/2011	ACC BAB I up	ACC	ACC	
8.	Rabu 26/01/2011	BAB II	sistematik penulisan	sistematik penulisan	
9.	Kamis 27/01/2011	BAB III	sistematik penulisan, cegaran instansi	cegaran instansi, sistematik penulisan	
10.	Selasa 01/02/2011	BAB IV kata pengantar daftar isi pengesahan	Pengumpulan Draft	Pengumpulan Draft	
11.	Rabu 04/02/2011	BAB V	sistematik penulisan	sistematik penulisan	
12.	Sabtu 05/02/2011	BAB IV	perbaikan pembahasan, sistematik penulisan	perbaikan pembahasan sistematik penulisan	
13.	Senin 07/02/2011	BAB V	Perbaikan kesimpulan dan saran	perbaikan kesimpulan dan saran	
14.	Rabu 09/02/2011	BAB I + II + III + IV + V	perbaikan keseluruhan dan daftar pustaka	perbaikan keseluruhan dan Daftar pustaka	
15.	Jumat 11/02/2011	lampiran lampiran	Pengumpulan Draft	Pengumpulan Draft	
16.	Senin 14/02/2011	ACC BAB I, II, III IV, V, dll	ACC	ACC	

Bandung, 16 February 2011

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Drs. Manap Solihat M.Si
NIP. 4127.35.30.007

Dosen Pembimbing

Adiyana Slamet, S.Ip, M.Si
NIP. 4122.35.30.012

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
Website : http://www.unikom.ac.id
email : ik@unikom.ac.id

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI PUBLIC RELATIONS
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2508634, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132
FAX. (022) 2533754 - HOTLINE PROGRAM STUDI : 081809171672

LEMBAR REVISI SEMINAR USULAN PENELITIAN

Setelah dilakukan Seminar Usulan Penelitian, pada hari ...Jumat..., tanggal 31 Desember 2010 atas nama mahasiswa :

Nama : Ponco Budi Rahayo
NIM : 41806825
Program Studi : Ilmu Komunikasi Konsentrasi *Humas / ~~Jurnalistik~~
Judul Usul Penelitian : Komunikasi Perawat Dengan Pasien Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat Dalam Terapi Musik Di Ruang Rekabilitasi

Diberitahukan bahwa Usulan Penelitian tersebut diatas telah selesai direvisi sebagaimana catatan pada saat seminar, selanjutnya untuk dapat diperiksa dan disetujui oleh Program Studi.

Pembimbing yang mengetahui :

NAMA	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
Adiyana Slamet, S.IP., M.Si.	Pembimbing	

Demikian untuk dapat dimaklumi, terima kasih.

Bandung, 26-01-2010

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Drs. Manap Solihat, M.Si
NIP. 4127 35 30 007

* coret yang tidak perlu

	PROSEDUR PELKSANAAN TERAPI MUSIK		
	No. Dokumen:	No. Revisi:	Halaman:
	Tgl. Terbit	Diketahui, Direktur Dr. H. Encep Supriandi, SpKJ., M.Kes NIP. 196312011990031004	
1. Pengertian	Terapi musik adalah pemberian aktifitas terapeutik berupa music yang diberikan kepada pasien baik secara langsung maupun tidak langsung(pasien memainkan alat music,ikut menyanyi dan berjoged). Kriteria pasien yang ikut kegiatan terapi music: a. Pasien tenang b. Pasien berbakat c. Pasien kooperatif		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah pelayanan pelaksanaan terapi music di unit rehabilitasi RS. Jiwa Propinsi Jawa Barat, untuk: a. Tercapainya pelayanan rehabilitasi khusus music bagi pasien gangguan jiwa b. Menghilangkan kejenuhan c. Meningkatkan sosialisasi d. Meningkatkan rasa percaya diri.		
3. Kebijakan	Buku pedoman rehabilitasi pasien mental.		
4. Prosedur	4.1 Persiapan a. Fisik - Pendafaran - Administrasi sesuai dengan peraturan yang beralaku b. Mental c. Alat music d. Ruangan **Pasien dikirim ke unit rehabilitasi oleh petugas ruang rawat inap dengan dilengkapi surat pengantar dari dokter dan** catatan medic pasien. 4.2 Petugas menerima dan mencatat data-data. 4.3 Petugas memberikan kegiatan terapi music 4.4 Pasien mengikuti aktifitas yang di beriakn. 4.5 Pasien dan petugas melakukan diskusi hasil kegiatan yang baru dilakukan. 4.6 Petugas mencatat hasil kegiatan dan evaluasi. 4.7 Petugas mengembalikan pasien dan mencatatan medic ke ruang rawat inap (serah terima). 4.8 Petugas mengantar laporan kepada PPL dan satgas keuangan.		
5 Unit terkait	Ruang Rawat Inap		

	URAIAN TUGAS INSTUKTUR MUSIK		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	Tgl. Terbit	Diketahui, Direktur Dr. H. Encep Supriandi, SpKJ., M.Kes Nip.196312011990031004	
Misi	Melaksanakan/memberikan terapi musik bagi rehabilitan agar mereka memperoleh bekal ketrampilan untuk mengisi waktu setelah pulang dari perawatan di RSJ		
Uraian Tugas	1. Merencanakan jenis terapi musik yang akan diberikan 2. Mempersiapkan alat dan bahan terapi dan membereskan kembali setelah digunakan 3. Menerima rehabilitan dari bangsal untuk absen, menjaga dan mengawasinya 4. Mengadakan orientasi kepada rehabilitan baru 5. Melaksanakan bimbingan terapi musik kepada rehabilitan 6. Mengembalikan rehabilitan ke bangsal setelah selesai kegiatan 7. Merencanakan kebutuhan alat dan bahan untuk kegiatan terapi 8. Membuat laporan dan mencatan hasil kerja rehabilitan 9. Menerima tugas lain yang diberikan atasan langsung		
Tanggung Jawab	1. Kelengkapan dan kebenaran laporan terapi musik 2. Memelihara dan menjaga peralatan kerja dan bahan yang ada di terapi musik 3 Kebersihan ruangan kerja dan lingkungan sekitar 4. Bertanggung jawab kepada atasan langsung		
Wewenang	Mengawasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan		

PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
RUMAH SAKIT JIWA

Jl. LLRE. Martadinata No. 11 Bandung Telp. 022-4203651, 022-4218862 Fax. 022-4205447
Jl. Kolonel Masturi Km. 7 Bandung Telp. 022-2700260 Fax. 022-2700304

Cimahi, 26 Januari 2011

Nomor : 423.4/ 649 /Pendik/2011
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Research A.n.Ponco Budi

Kepada
Yth. **Dekan Ilmu Sosial & Ilmu Politik**
Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipati Ukur 112
di
BANDUNG

Menindaklanjuti surat nomor 448 /LIT-SKRIPSI-TA /DEK-FISIP /UNIKOM /XI /2010 tanggal 16 November 2010 perihal izin research yang Saudara kirim, pada dasarnya kami setuju menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan research.

Selanjutnya ada beberapa ketentuan dan peraturan yang perlu diperhatikan dan dibicarakan dengan Tim Diklat Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat sebelum mahasiswa melakukan kegiatan untuk melaksanakan research di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.

Atas kerjasama Saudara, kami mengucapkan terimakasih.

PEMERINTAH PROPINSI JAWA BARAT
RUMAH SAKIT JIWA

DIREKTUR,

Dr. H. Encep Supriandi, Sp.KJ.,M.Kes.
Pembina Tk. I
NIP. 19631201990031004

Tembusan :
1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
2. Para Pejabat Eselon III di lingkungan RS Jiwa Provinsi Jawa Barat

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2508853, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506853 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132
FAX. (022) 2533754 - HOTLINE PROGRAM STUDI : 081809171872

LEMBAR REVISI SKRIPSI

Setelah dilakukan Sidang Skripsi, pada hari ..Sabtu.., tanggal ..22-02-2011..

atas nama mahasiswa :

Nama : Ponco Budi R.

NIM : 41806825

Program Studi : Ilmu Komunikasi Konsentrasi *Humas / ~~Jurnalistik~~

Judul Skripsi : Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Pasien Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat Dalam Terapi Mistik Di Ruang Rehabilitasi

Diberitahukan bahwa Skripsi tersebut diatas telah selesai direvisi sebagaimana catatan pada saat sidang, selanjutnya untuk dapat diperiksa dan disetujui oleh Program Studi.

Kami Pembimbing dan Penguji yang mengetahui :

NO	NAMA	PEMBIMBING/PENGUJI	TANDA TANGAN
1	Adriyana Sismed, S.IP., M.Si	Pembimbing	
2	Drs. Manap Solihat, M.Si	Penguji	
3	Iin Rohmi, S.Sos, M.I.Kom	Penguji	

Demikian untuk dapat dimaklumi, terima kasih.

Bandung, 2011

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Drs. Manap Solihat., M.Si.
NIP. 4127 35 30 007

* coret yang tidak perlu

PERTANYAAN PERNELITIAN

Data Informan

Nama : Agus Suhendar

Jenis Kelamin : Pria

Jabatan : Perawat

Pertanyaan :

A.1. Bagaimanakah **bahasa** yang digunakan dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Penggunaan bahasa dalam komunikasi perawat dengan pasien juga ada aturannya, misalkan tidak boleh menayakan kata "kenapa" kepada pasien tetapi dengan **"**bisa bapak ceritakan apa yang bapak alami hingga seperti ini?".

2. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan bahasa yang digunakan dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Pasien yang mempunyai kebiasaan berdiam dirilah perawat merasakan kesulitan karena dengan pasien yang diam peeawat akan susah dan memakan waktu yang cukup lama dalam melakukan pendekatan.

3. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan bahasa dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Perawat dapat berbicara setelah melakukan 2 atau 4 kali pertemuan, dengan begitu pasien dapat berbicara dengan perawat.

B.1. Bagaimanakah **kial** yang digunakan dalam dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Penggunaan gerak tubuh dalam musik jangan menggunakan gerakan yang berlebihan, karena melatih gerak tubuh itu bertujuan menghilangkan kejenuhan dalam diri pasien dan meningkatkan percaya diri dengan begitu juga depresi yang diderita dapat berkurang.

2. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan kial dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Tidak semua pasien mau untuk melakukan gerak tubuh yang diperagakan oleh perawat.

3. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan kial dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

   Perawat dapat mengajak pasien melakukan kial setelah 2 atau 4 kali pertemuan, dengan begitu pasien dapat mau mengikuti apa yang disuruh oleh perawat.

C.1. Bagaimanakah **warna** yang digunakan dalam dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Bahwa kegiatan warna dalam komunikasi terapeutik diterapi musik dijadikan sebagai kegiatan yang menghibur sekaligus menyembuhkan depresi dalam diri pasien.

2. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan warna dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Dengan adanya kegiatan ini perawat jarang sekali menemukan kesulitan untuk mengajak pasien mengikuti kegiatan ini, karena semua pasien terapi music rata-rata mereka menyukai dalam kegiatan bermain warna ini.

3. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan bentuk warna dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Untuk melakukan kegiatan warna sebagai komunikasi terapeutik perawat tidak memerlukan waktu yang lama, tapi ini tergantung dari diagnosis awal pasien sebelum melakukan kegiatan.

D.1. Bagaimanakah **gambar** yang digunakan dalam dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Dengan mengetahui diagnosis pasien perawat dapat menentukan gambar apa yang dapat digunakan untuk perkembangan jiwa pasien.

2. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan gambar dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Didalam kegiatan gambar juga perawat jarang sekali menemukan kesulitan untuk mengajak pasien mengikuti kegiatan ini

3. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan gambar dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Dalam melakukan komunikasi terapeutik didalam kegiatan gambar, perawat tidak membutuhkan waktu yang lama.

E.1. Bagaimanakah **isyarat** yang digunakan dalam dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Melakukan komuikasi terapeutik melalui isyarat dengan menggunakan alat musik sebagai alat komunikasi, penggunaan isyarat dengan pasien tidaklah mudah karena pasien tidak bisa langsung memahami maksud perawat.

2. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan isyarat dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Perawat merasakan kesulitan dalam menggunakan isyarat terhadap pasien itu dikarenakan tidak semua pasien dapat mengerti apa yang di isyaratkan oleh perawat, itu juga dikarenakan karakter pasien berbeda.

3. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan isyarat dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Butuh waktu untuk mengajarkan kepada pasien agar pasien dapat memahami isyarat yang diberikan perawat kepada pasien terapi musik.

F.1. Bagaimanakah bentuk **media** yang digunakan dalam dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Dari semua kegiatan terapi music yang sering dipakai yaitu orgen karena pasien yang mengikuti terapi music sangat suka bernyanyi dan berjoget bersama dengan perawat dan sesama pasien.

2. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan media dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Kegiatan terapi musik yang dilakukan perawat jarang sekali mendapatkan kesulitan dalam menggunakan media disaat terapi berjalan.

3. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan media dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music?

   Lama waktu yang ada dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien menggunakan media diterapi music tergantung dari pertemuan.

(Agus Suhendar)

Catatan *: pewawancaraan yang dilakukan akan disesuaikan dengan keadaan dilapangan tempat penelitian*

PEDOMAN WAWANCARA

Data Informan

Nama : Krisna Amelia

Jenis Kelamin : Wanita

Jabatan : Perawat

Pertanyaan :

A.1. Bagaimanakah **bahasa** yang digunakan dalam komunikasi perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik ?

Bahasa digunakan sebagai awal kita perawat untuk mengajak mereka melakukan terapi,biasanya bahasa yang digunakan perawat terapi music untuk menyampaikan pesan melalui komunikasi yang mudah dimengerti pasien seperti melakukan pendekatan-pendekatan yang mempunyai pesan bahwa perawat itu teman dan sebagainya.

2. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan bahasa yang digunakan dalam komunikasi perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

   Dari semua penggunaan bahasa perawat pun harus dapat membatasi percakapan.karena tidak semua bahasa dapat digunakan dalam melakukan komunikasi dengan pasien.

3. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan bahasa dalam komunikasi perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

   Perawat dapat berbicara setelah melakukan 2 atau 4 kali pertemuan, dengan begitu pasien dapat berbicara dengan perawat.

B.1. Bagaimanakah **kial** yang digunakan dalam komunikasi perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

Perawat di terapi music harus dapat melakukan gerakan tubuh yang dapat mengajak pasien music mau mengikuti gerakan kita. Kalau kita sedang dekat dengan pasien, tidak perlu merasa aneh dengan gerakan-gerakan yang dipakai pasien.

2. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan kial dalam komunikasi perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

   Tidak semua pasien mau untuk melakukan gerak tubuh yang diperagakan oleh perawat, itu dikarenakan karakter dari setiap pasien music berbeda-beda.

3. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan kial dalam komunikasi perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

   Pasien mau menikuti gerakan tubuh perawat setelah melakukan 2 atau 4 kali pertemuan.

C.1. Bagaimanakah **warna** yang digunakan dalam dalam komunikasi perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

Karena terapi itu memerlukan suasana yang menyenangkan dan menghibur jiwa pasien. Seperti warna yang digunakan sebagai komunikasi perawat dengan pasien melalui permainan balon udara sebagai alat bantu dalam kegiatan bermain warna ini.

2. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan warna dalam komunikasi perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

   Dalam kegiatan ini perawat jarang sekali menemukan kesulitan untuk mengajak pasien mengikuti kegiatan ini, karena semua pasien terapi music rata-rata mereka menyukai dalam kegiata ini.

3. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan bentuk warna dalam komunikasi perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

   Untuk melakukan kegiatan warna sebagai komunikasi perawat tidak memerlukan waktu yang lama, tapi ini tergantung dari diagnosis awal pasien sebelum melakukan kegiatan.

D.1. Bagaimanakah **gambar** yang digunakan dalam dalam komunikasi perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

Dari semua pasien musik mereka sangat menyukai disaat bermain puzzle yang menggunakan gambar orang atau hewan.Dari hasil kegiatan gambar ini dapat menjadi komunikasi perawat dengan mengetahui perkembangan jiwa pasien, karena dengan kegiatan ini perawat dapat melakukan Tanya jawab untuk mengetahui sejauhmana kesembuhan pasien jiwa".

4. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan gambar dalam komunikasi perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

   Sama halnya dengan kegiatan warna, perawat jarang sekali menemukan kesulitan untuk mengajak pasien mengikuti kegiatan ini.

5. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan gambar dalam komunikasi perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

   Kegiatan menggunakan gambar juga tidak memerlukan waktu yang lama seperti kegiatan warna, dan kegiatan dalam gambar pun ditentukan diagnosis awal pasien.

E.1. Bagaimanakah **isyarat** yang digunakan dalam dalam komunikasi perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

Pemberian terapi music dengan menggunakan isyarat dengan alat music tentu saja mempunyai tujuan. Adapun tujuannya tersebut untuk memberitahu, mengajarkan kepada pasien bahwa alat music bukan sekedar alat yang hanya bisa mengeluarkan bunyi atau irama yang indah saja namun alat music juga bisa digunakan sebagai alat komunikasi.

4. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan isyarat dalam komunikasi perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

   Kesulitan yang ada dalam komunikasi perawat menggunakan isyarat sangatlah sering karena setiap pasien ada yang pendiam dan bandel.

5. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan isyarat dalam komunikasi perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

Pasien music dapat mengerti isyarat dari perawat setelah melakukan 2 atau 4 kali pertemuan.

F.1. Bagaimanakah bentuk **media** yang digunakan dalam dalam komunikasi perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

Yang menjadi media dalam komunikasi perawat dengan pasien dalam terapi music berupa angklung, orgen, drum, dan sebaginya. Karena melalui media, komunikasi perawat dapat berjalan dengan mudah dalam melakukan menjalin hubungan dengan pasien music.

4. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan media dalam komunikasi perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

   Dari semua kegiatan terapi music yang dilakukan perawat jarang sekali mendapatkan kesulitan dalam menggunakan media di saat terapi music berlangsung.

5. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan media dalam komunikasi perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

   Lama waktu yang ada dalam komunikasi perawat dengan pasien menggunakan media terapi music tergantung dari pertemuan.

(Krisna Amelia)

Catatan *: pewawancaraan yang dilakukan akan disesuaikan dengan keadaan dilapangan*

tempat penelitian

PERTANYAAN PERNELITIAN

Data Informan

Nama : Agustina Robiatin

Jenis Kelamin : Wanita

Jabatan : Perawat

Pertanyaan :

A.1. Bagaimanakah **bahasa** yang digunakan dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Diterapi musik semua perawat menggunakan bahasa yang disesuaikan dari asal pasien tinggal, tapi kebanyakan perawat terapi musik menggunakan bahasa Indonesia disaat melakukan terapi.

2. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan bahasa yang digunakan dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Pasien yang mempunyai kebiasaan diam yang membuat perawat merasakan kesulitan dalam melakukan komunikasi.

3. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan bahasa dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Perawat dapat berbicara setelah melakukan 2 atau 4 kali pertemuan, dengan begitu pasien dapat berbicara dengan perawat.

B.1. Bagaimanakah **kial** yang digunakan dalam dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Penggunaan gerak tubuh dalam musik jangan menggunakan gerakan yang berlebihan, karena melatih gerak tubuh itu bertujuan menghilangkan

kejenuhan dalam diri pasien dan meningkatkan percaya diri dengan begitu juga depresi yang diderita dapat berkurang.

2. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan kial dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Karena dari tiap pasien mempunyai perbedaan prilaku menyebabkan tidak semua pasien dapat mengikuti melakukan gerak tubuh yang diperagakan oleh perawat.

3. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan kial dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?

   Perawat dapat mengajak pasien melakukan kial setelah 2 atau 4 kali pertemuan, dengan begitu pasien dapat mau mengikuti apa yang disuruh oleh perawat.

C.1. Bagaimanakah **warna** yang digunakan dalam dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Warna yang dipilih pasien dapat menjadikan pertanyaan sama seperti halnya kegiatan dalam memilih gambar. Karena dari memilih warna perawat dapat menanyakan kepada pasien yang telah memilih warna dan perawat mengetahuinya maksud dari pasien jiwa itu sendiri, sehingga mampu membantu pasien untuk mendefinisikan masalah yang sedang dihadapi oleh pasien serta mencari penyelesaian masalah dan mengevaluasinya.

2. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan warna dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Dengan adanya kegiatan ini perawat jarang sekali menemukan kesulitan untuk mengajak pasien mengikuti kegiatan ini.

3. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan bentuk warna dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Untuk melakukan kegiatan warna sebagai komunikasi terapeutik perawat tidak memerlukan waktu yang lama, tapi ini tergantung dari diagnosis awal pasien sebelum melakukan kegiatan.

D.1. Bagaimanakah **gambar** yang digunakan dalam dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Dari hasil kegiatan gambar ini dapat mengetahui perkembangan jiwa pasien, karena dengan kegiatan ini perawat dapat melakukan Tanya jawab untuk mengetahui sejauhmana kesembuhan pasien jiwa.

6. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan gambar dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Didalam kegiatan gambar juga perawat jarang sekali menemukan kesulitan untuk mengajak pasien mengikuti kegiatan ini.

7. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan gambar dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Dengan adanya kegiatan ini didapatkan hasil yang sangat positif, tetapi kegiatan gambar ini kembali lagi harus disesuaikan dengan diagnosis pasien.

E.1. Bagaimanakah **isyarat** yang digunakan dalam dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Dengan isyarat sebagai komunikasi terapeutik perawat dengan pasien dapat dilakukan dalam kegiatan terapi music untuk membantu prilaku pasiennya.

6. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan isyarat dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Perawat merasakan kesulitan dalam menggunakan isyarat terhadap pasien itu dikarenakan kalau semua pasien tidak dapat memahami isyarat yang di pakai perawat itu semua balik lagi ke diagnosis pasien sebelumnya.

7. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan isyarat dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Butuh waktu tiga samapai lima kali pertemuan untuk mengajarkan kepada pasien agar pasien dapat memahami isyarat yang diberikan perawat kepada pasien terapi musik.

F.1. Bagaimanakah bentuk **media** yang digunakan dalam dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Diterapi musik semua alat yang disediakan sebagai media untuk terapi berupa drum, gitar, angklung, orgen, kaset lagu, microphone, ini hanya sebagian media yang digunakan dalam terapi musik.

6. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan media dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Kegiatan terapi musik yang dilakukan perawat jarang sekali mendapatkan kesulitan dalam menggunakan media disaat terapi berjalan.

7. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan media dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music?

   Lama waktu yang ada dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien menggunakan media diterapi music tergantung dari pertemuan.

(Agustina Robiatin)

Catatan *: pewawancaraan yang dilakukan akan disesuaikan dengan keadaan dilapangantempat penelitian*

PERTANYAAN PERNELITIAN

Data Informan

Nama : Henry

Jenis Kelamin : Pria

Jabatan : Perawat

Pertanyaan :

A.1. Bagaimanakah **bahasa** yang digunakan dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Bahasa menjadi arti penting dari bagian terapeutik, karena dari bahasa itulah tercipta awal hubungan kerja perawat dengan pasien gangguan jiwa.

2. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan bahasa yang digunakan dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Pasien yang mempunyai kebiasaan diam yang membuat perawat merasakan kesulitan dalam melakukan komunikasi.

3. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan bahasa dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Perawat dapat berbicara setelah melakukan 2 atau 4 kali pertemuan, dengan begitu pasien dapat berbicara dengan perawat.

B.1. Bagaimanakah **kial** yang digunakan dalam dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Penggunaan gerak tubuh yang di pakai tidak harus berlebihan yang dapat membuat pasien terapi musik membuat gerakan yang tidak perlu.

2. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan kial dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Karena dari tiap pasien mempunyai perbedaan prilaku menyebabkan tidak semua pasien dapat mengikuti melakukan gerak tubuh yang diperagakan oleh perawat.

3. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan kial dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music ?
   Perawat dapat mengajak pasien melakukan kial setelah 2 atau 4 kali pertemuan, dengan begitu pasien dapat mau mengikuti apa yang disuruh oleh perawat.

C.1. Bagaimanakah **warna** yang digunakan dalam dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

2. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan warna dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

3. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan bentuk warna dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

D.1. Bagaimanakah **gambar** yang digunakan dalam dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

8. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan gambar dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

9. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan gambar dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

E.1. Bagaimanakah **isyarat** yang digunakan dalam dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Dengan isyarat sebagai komunikasi terapeutik perawat dengan pasien dapat dilakukan dalam kegiatan terapi music untuk membantu prilaku pasiennya.

8. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan isyarat dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Perawat merasakan kesulitan dalam menggunakan isyarat terhadap pasien itu dikarenakan kalau semua pasien tidak dapat memahami isyarat yang di pakai perawat itu semua balik lagi ke diagnosis pasien sebelumnya.

9. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan isyarat dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Komunikasi perawat didalam terapeutik untuk pasien memang membutuhkan waktu yang cukup tak sebentar. Butuh waktu tiga samapai lima kali pertemuan untuk mengajarkan kepada pasien agar pasien dapat memahami isyarat yang diberikan perawat kepada pasien terapi musik.

F.1. Bagaimanakah bentuk **media** yang digunakan dalam dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

Didalam terapi music banyak alat music yang dapat dijadikan sebagai media komunikasi terapeutik perawat dengan pasien, dan apa pun media yang digunakan dalam terapeutik harus dapat menjadi alat komunikasi bagi perawat dengan pasien.

8. Apa saja kesulitan yang dihadapi saat menggunakan media dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi musik?

   Kegiatan terapi musik yang dilakukan perawat jarang sekali mendapatkan kesulitan dalam menggunakan media disaat terapi berjalan.

9. Berapa lama waktu yang dicapai menggunakan media dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien jiwa disaat melakukan terapi music?
   Lama waktu yang ada dalam komunikasi terapeutik perawat dengan pasien menggunakan media diterapi music tergantung dari pertemuan.

(Henry)

Catatan *: pewawancaraan yang dilakukan akan disesuaikan dengan keadaan dilapangan tempat penelitian*

DOKUMENTASI

Photo 1



Dokumentasi saat wawancara di RS. Jiwa Provinsi Jawa Barat

Photo 2



Dokumentasi saat melakukan kegiatan terapi

di RS. Jiwa Provinsi Jawa Barat

Photo 3



Dokumentasi saat wawancara di RS. Jiwa Provinsi Jawa Barat

Photo 4



Dokumentasi saat kegiatan terapi di RS. Jiwa Provinsi Jawa Barat

Photo 5



Dokumentasi saat wawancara di RS. Jiwa Provinsi Jawa Barat

Photo 6



Dokumentasi saat kegiatan terapi di RS. Jiwa Provinsi Jawa Barat

Photo 7



Dokumentasi saat kegiatan terapi di RS. Jiwa Provinsi Jawa Barat

Photo 8



Dokumentasi saat kegiatan terapi di RS. Jiwa Provinsi Jawa Barat

Photo 9



Dokumentasi tempat atau ruangan kegiatan terapi

di RS. Jiwa Provinsi Jawa Barat

Photo 10



Dokumentasi saat selesai kegiatan terapi di RS. Jiwa Provinsi Jawa Barat

Photo 11



Dokumentasi halaman RS. Jiwa Provinsi Jawa Barat